



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

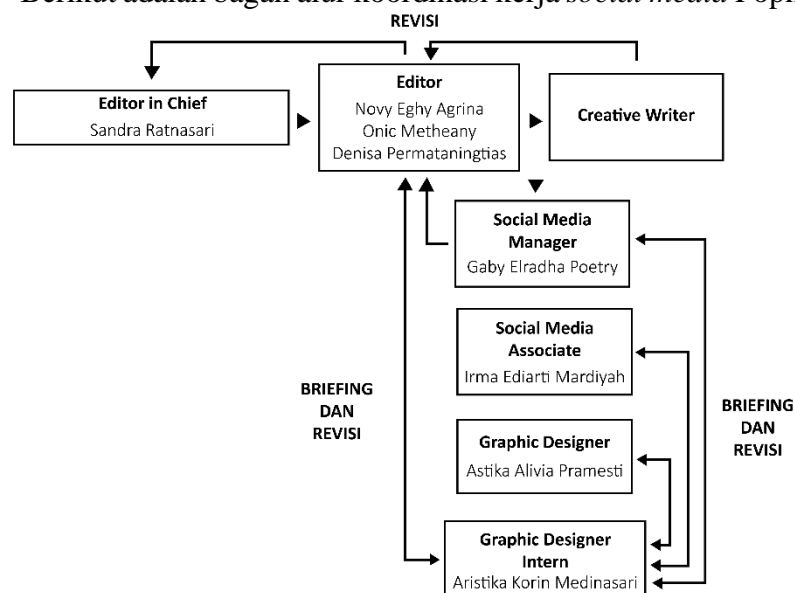
Selama program praktik kerja magang di Popmama.com, penulis bekerja sebagai *Graphic Design Intern* dengan koordinasi kerja seperti yang telah dijelaskan ketika *interview*. Pelaksanaan kerja dilakukan secara *Work From Home*.

1. Kedudukan

Kedudukan penulis adalah *Graphic Design Intern* pada posisi *Audience Development* yang merupakan bagian dari Popmama.com. Penulis memiliki peranan dalam merancang desain visual untuk konten di *social media* Popmama.com seperti Instagram, Facebook, Twitter, Youtube dan *website*. Penulis dibimbing langsung dengan Astika Alivia Pramesti (Asti) selaku *graphic designer* Popmama.com dengan diberikan *brief* terlebih dahulu sebelum proses kreatif dimulai.

2. Koordinasi

Berikut adalah bagan alur koordinasi kerja *social media* Ppmama.com:



Gambar 3.1. Bagan Alur Kerja *Social Media* Popmama.com

Penjelasan alur koordinasi kerja di *social media* Popmama.com adalah sebagai berikut:

1. *Editor in Chief* memberikan *request* dan *briefing* kepada *Editor* serta *Creative Writer* mengenai konten yang akan disajikan.
2. *Editor* atau *Creative Writer* kemudian melaksanakan tugasnya dalam membuat konten. Setelah selesai, kemudian menjelaskan seluruh *request* dan hasil *briefing* kepada *Social Media Manager* untuk visual yang akan didesain dalam setiap kontennya. Terkadang *Editor* juga menyampaikan langsung kepada penulis sebagai *Graphic Design Intern* untuk membuat visual desain, biasanya konten yang *briefing* secara langsung oleh *Editor* berupa konten bulanan/mingguan dari Popmama.com.
3. Setelah *Social Media Manager* dan *Social Media Associate* mendapatkan *briefing*, mereka mengarahkan kepada *Graphic Designer* termasuk penulis sebagai *Graphic Design Intern* untuk membuat visual desain. Informasi mengenai konten-konten didapatkan dari artikel yang sudah disediakan oleh *Editor* dan *Creative Writer* yang kemudian diberikan melalui *Google Docs*. Konten yang diberikan per-hari biasanya berupa 3-4 konten untuk *feeds Instagram*.
4. Setelah konten tersedia di *Google Docs*, penulis kemudian langsung memulai ke proses kreatif dengan melakukan terlebih dahulu *brainstorming* dan riset di internet untuk mendapatkan inspirasi desain. Penulis kemudian menggambarkan ide-ide dari hasil referensi ke dalam bentuk *digital* yang kemudian diasistensikan kepada *Graphic Designer/Social Media Manager/Editor*, tergantung dari siapa penulis mendapatkan *briefing* tugas. Kemudian mengajukan revisi bila diperlukan, dan memberikan masukan serta arahan lain mengenai desain visual yang dibuat oleh penulis.
5. Setelah proses revisi dan arahan dari *Graphic Designer/Social Media Manager/Editor* selesai, hasil revisi desain kemudian diserahkan kepada

Social Media Manager atau *Social Media Associate* melalui *Google Drive* yang sudah disediakan untuk diunggah pada *social media* Popmama.com.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berikut adalah tabel detail pekerjaan yang penulis lakukan selama menjadi *Graphic Design Intern* di Popmama.com:

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	Minggu ke-1	Membuat desain konten untuk <i>feed Instagram</i> Popmama.com	Per-hari membuat 3-4 desain untuk konten <i>Instagram</i> Popmama.com
2.	Minggu ke-2	1. Membuat desain konten untuk <i>feed Instagram</i> Popmama.com 2. Membuat desain promo <i>Instagram Live</i> Popmama.com	Per-hari membuat 3-4 desain untuk konten <i>Instagram</i> Popmama.com Promo <i>Instagram Live</i> dibuat dengan 2 size, yaitu versi <i>Instagram Feed</i> dan <i>Instagram Story</i> .
3.	Minggu ke-3	1. Membuat desain konten untuk <i>feed Instagram</i> Popmama.com 2. Membuat <i>framing</i> foto untuk <i>Millenial Mama of the Month</i> Edisi November: Cisca Becker	Per-hari membuat 3-4 desain untuk konten <i>Instagram</i> Popmama.com <i>Framing</i> foto dibuat dengan berbagai versi yaitu <i>banner pop-up</i> , <i>side banner</i> , <i>feed Instagram</i> , dan <i>header</i> untuk <i>facebook</i> dan <i>twitter</i> .

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
4.	Minggu ke-4	<p>1. Membuat desain konten untuk <i>feed Instagram</i> Popmama.com</p> <p>2. Membuat <i>eflyer Challenge Web Community</i> Hari Ayah</p> <p>3. Membuat desain promo Webinar Popmama <i>Online Class</i></p>	<p>Per-hari membuat 3-4 desain untuk konten <i>Instagram</i> Popmama.com</p> <p>Eflyer dibuat dengan berbagai versi ukuran yaitu <i>feed Instagram</i>, <i>Instagram Story</i>, <i>Mobile</i> (300px x 250px) dan <i>Desktop</i> (970px x 250px)</p> <p>Promo Webinar Popmama <i>Online Class</i> dibuat dengan 2 size, yaitu versi <i>Instagram Feed</i> dan <i>Instagram Story</i>.</p>
5.	Minggu ke-5	<p>1. Membuat desain konten untuk <i>feed Instagram</i> Popmama.com</p> <p>2. Membuat desain promo <i>Instagram Live</i> Popmama.com</p>	<p>Per-hari membuat 3-4 desain untuk konten <i>Instagram</i> Popmama.com</p> <p>Promo <i>Instagram Live</i> dibuat dengan 2 size, yaitu versi <i>Instagram Feed</i> dan <i>Instagram Story</i>.</p>
6.	Minggu ke-6	<p>1. Membuat desain konten untuk <i>feed Instagram</i> Popmama.com</p> <p>2. Membuat <i>eflyer KulWap</i> (Kuliah WhatsApp) Popmama <i>Online Class</i></p> <p>3. Membuat <i>framing</i> foto <i>Video Games Millenial Mama of the Month</i> Edisi November: Cisca Becker</p>	<p>Per-hari membuat 3-4 desain untuk konten <i>Instagram</i> Popmama.com</p> <p>Eflyer KulWap ini dibuat dengan 2 size, yaitu versi <i>Instagram Feed</i> dan <i>Instagram Story</i></p> <p><i>Framing</i> foto dibuat dengan size <i>thumbnail</i> Youtube dan cover Instagram TV (IGTV)</p>

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama program praktik kerja magang, penulis melakukan desain visual yang sebagian besar adalah konten harian untuk *Instagram* Popmama.com. Pada laporan ini, penulis akan menguraikan proses desain selama magang.

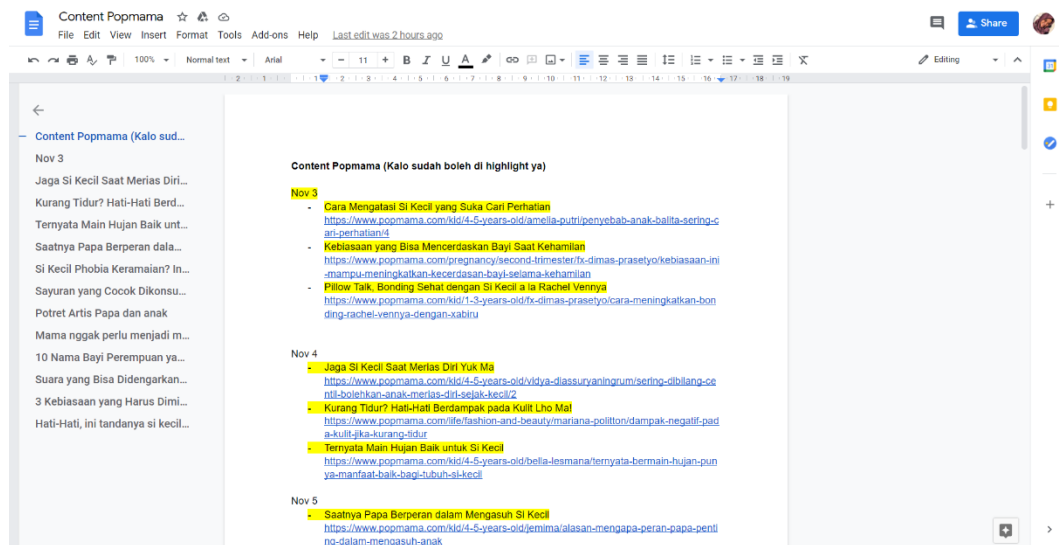
3.3.1. Proses Pelaksanaan

1. Desain Konten *Feed Instagram* Popmama.com

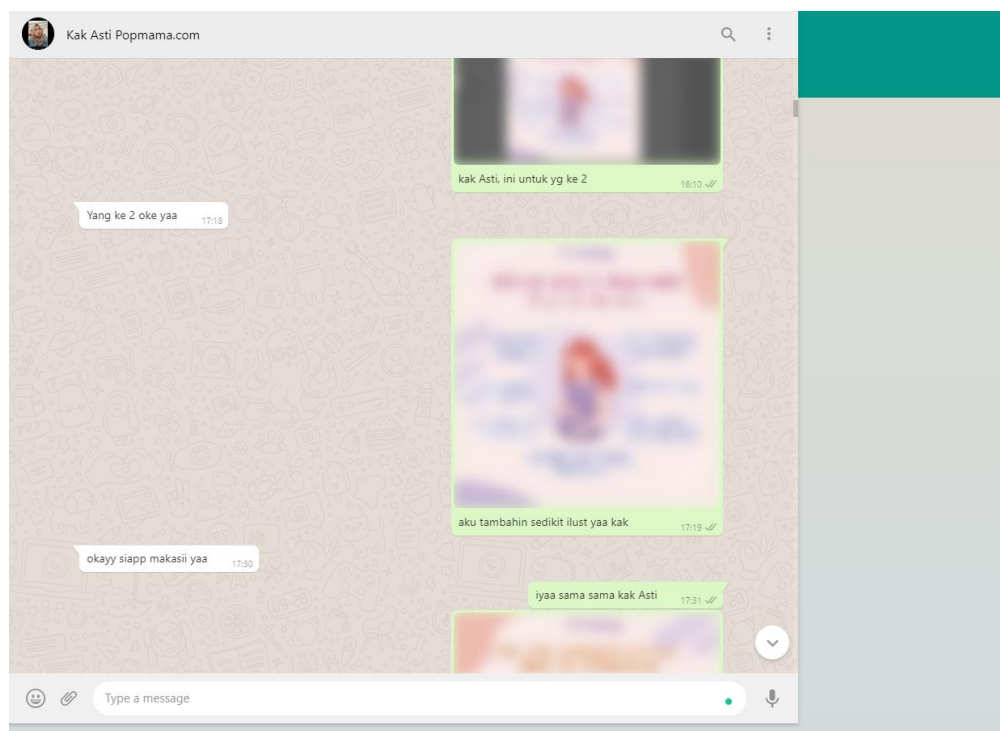
Dalam perancangan desain konten Popmama.com, desain konten yang dikerjakan oleh penulis berupa 3-4 konten, tergantung dari *Editor in Chief* dan *Creative Writer*. Untuk 3-4 konten ini, penulis diberikan 3 *template design* dari *Graphic Designer* berupa *background* yang sudah menjadi acuan untuk konten *Instagram* Popmama.com. Untuk proses kreatif, penulis melakukannya dalam beberapa tahap yaitu, *briefing*, riset, *brainstorming* referensi, kemudian masuk ke dalam tahap mendesain. Dalam tahap desain sendiri, penulis merancang langsung ke *digital* tanpa melalui tahapan sketsa karena sudah diberikan *template design* dari Popmama.com dan juga akan memerlukan waktu yang lama jika melakukan tahapan sketsa terlebih dahulu. Proses pengerjaan untuk setiap 3-4 konten dalam sehari biasanya 8 jam, dimulai dari pukul 09:00 – 18:00 WIB.

a. *Briefing*

Briefing konten *feed Instagram* biasanya dilakukan bersama *Graphic Designer* Popmama.com yaitu Asti. *Briefing* dilakukan melalui WhatsApp, serta konten artikel yang diberikan untuk dibuatkan visual melalui *Google Docs*.



Gambar 3.2. Google Docs untuk Link Artikel sebagai Konten Social Media Popmama.com (discreenshot pada tanggal 23 November 2020)



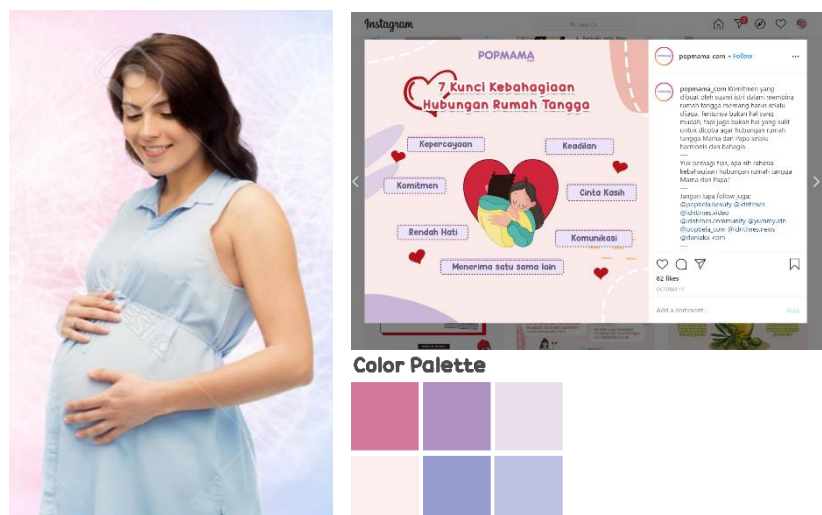
Gambar 3.3. Screenshot Salah Satu Contoh Asistensi Desain Melalui WhatsApp bersama Graphic Designer (discreenshot pada tanggal 26 November 2020)

b. Riset

Riset dilakukan untuk mendapatkan referensi desain sehingga penulis bisa menemukan gaya desain atau ilustrasi yang cocok untuk digambarkan dalam konten Popmama.com. Selain dari *google*, *pinterest* dan desain dalam *feed Instagram* Popmama.com sebelumnya, penulis juga difasilitasi oleh Popmama.com untuk akses premium freepik.com sebagai *free asset* dan referensi dalam mendesain.

c. Brainstorming Referensi

Setelah melakukan riset, penulis kemudian mengolah kembali referensi yang sudah didapat dengan tujuan untuk mendapatkan ide desain yang lebih sesuai dengan nuansa desain Popmama.com seperti penggunaan tipografi, warna, dan *layout*. Untuk referensi *layout*, tipografi dan warna sendiri biasanya penulis lebih banyak mendapatkan referensi dari desain yang sebelumnya sudah didesain dan diunggah di *Instagram* Popmama.com. Berikut adalah salah satu contoh referensi untuk salah satu desain konten *feed Instagram* yang penulis dapatkan dari internet dan *Instagram* Popmama.com.



Gambar 3.4. Salah Satu Contoh Referensi Desain yang Didapatkan dari Internet dan *Feed Instagram* Popmama.com (Sumber: Google dan *Instagram* Popmama.com. Discreenshot pada tanggal 12 Desember 2020)

d. *Digital*

Penulis kemudian membuat *digital* desain dengan menggunakan *Adobe Illustrator*. Dengan *template* yang sudah diberikan oleh pihak Popmama.com, penulis menambahkan ilustrasi yang sesuai dengan konten artikel. Rata-rata ilustrasi dan aset visual langsung digambar secara *digital* oleh penulis dengan *tracing* referensi foto yang sudah didapatkan. Penulis juga melakukan *layouting* serta penempatan tipografi yang sesuai dengan referensi dan tema konten yang ditentukan. Untuk jenis *font* sendiri, penulis mengikuti *template font* yang sudah menjadi acuan dalam setiap desain Popmama.com. Berikut adalah salah satu proses perancangan desain konten *feed Instagram* Popmama.com dengan menggunakan *Adobe Illustrator*.



Gambar 3.5. *Screenshot* Salah Satu Contoh Pengerjaan Desain untuk Konten *Feed Instagram* Popmama.com dengan *Adobe Illustrator* (discreenshot pada tanggal 26 November 2020)

Untuk aset desain *background*, Popmama.com memberikan 3 *template design* untuk dijadikan *background* desain *feed Instagram*. Berikut adalah ketiga aset desain yang dijadikan *template background* dalam desain.



Gambar 3.6. *Template Background* Desain Popmama.com
(discreenshot pada tanggal 12 Desember 2020)

Untuk penggunaan tipografi dalam desain, berikut adalah *list* nama-nama *font* yang biasa digunakan oleh penulis dan yang sudah ditentukan oleh Popmama.com dalam setiap desain. *Font-font* ini juga digunakan penulis dalam setiap desain lainnya.

Candy Beans
Nunito
Alley Garden
Hello Sunshine
Babiole
KG HAPPY SOLID
KG HAPPY REGULAR
CUTE STITCH
DORAEMON

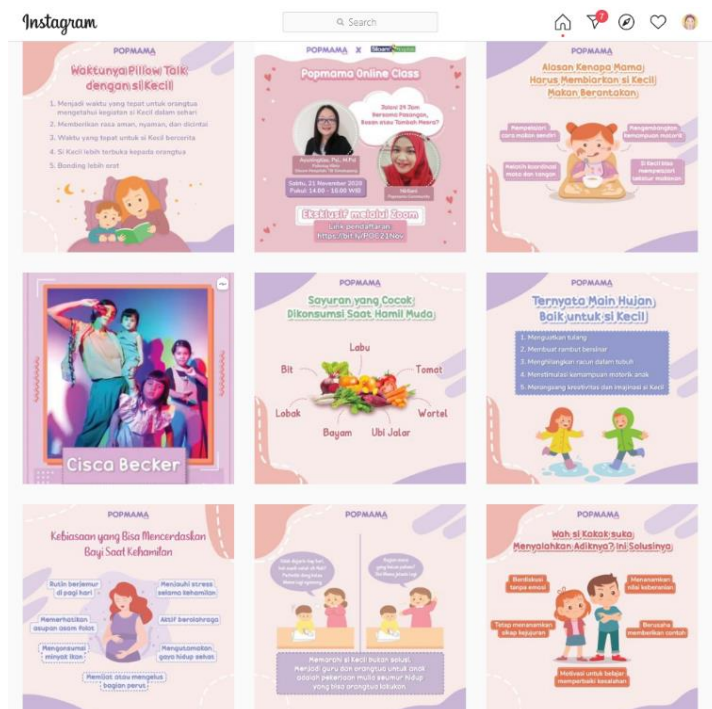
Gambar 3.7. *List Nama-nama Font* yang Biasa Digunakan
dalam Desain Popmama.com
(discreenshot pada tanggal 12 Desember 2020)

Berikut adalah salah satu contoh hasil akhir konten *feed Instagram* Popmama.com yang penulis desain.



Gambar 3.8. Hasil Akhir Salah Satu Contoh Desain untuk Konten *Feed Instagram* Popmama.com (discreenshot pada tanggal 26 November 2020)

Kemudian berikut adalah salah satu contoh implementasi desain konten *feed Instagram* Popmama.com yang penulis desain ketika sudah diunggah dalam *Instagram* Popmama.com.



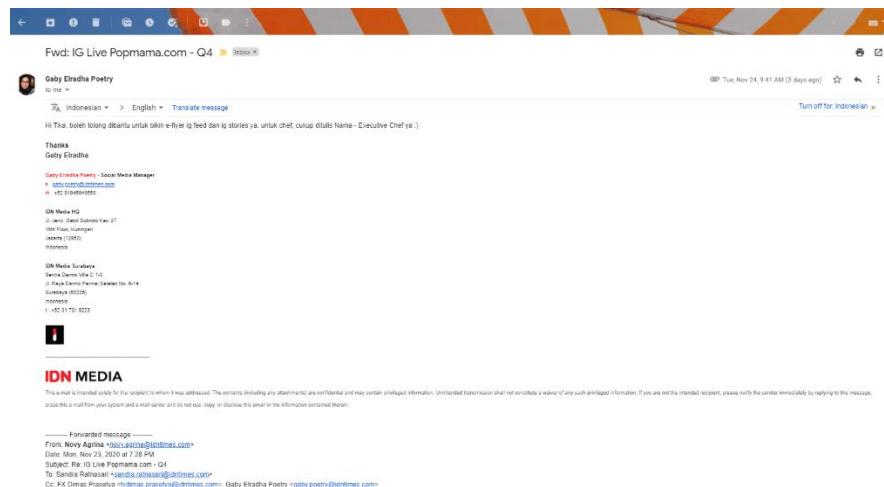
Gambar 3.9. Implementasi Desain Konten *Feed Instagram* Popmama.com (discreenshot pada tanggal 26 November 2020)

2. Desain Promo *Instagram Live* Popmama.com

Konten *Instagram Live* Popmama.com ini biasa diadakan 1-2 minggu sekali. Dimana promo *Instagram Live* diunggah dalam *feed Instagram* dan *Instagram Story* Popmama.com. Untuk konten ini, penulis biasanya diberikan *briefing* langsung dari *Editor* atau *Social Media Manager* Popmama.com. Untuk proses kreatif, sama seperti pada tahapan pembuatan konten *feed Instagram* yaitu, *briefing*, riset, *brainstorming* referensi, kemudian masuk ke dalam tahap mendesain. Dalam tahap desain sendiri, penulis juga langsung merancang ke *digital* tanpa melalui tahapan sketsa karena akan memerlukan waktu yang lama jika melakukan tahapan sketsa terlebih dahulu. Untuk proses pengerjaan untuk konten ini diperlukan waktu selama dua hari, dimulai dari pukul 09:00 – 18:00 WIB.

a. *Briefing*

Briefing konten promo *Instagram Live* biasanya dilakukan bersama *Editor* atau *Social Media Manager* Popmama.com yaitu Denisa dan Gaby. *Briefing* biasanya dilakukan melalui E-mail atau WhatsApp. Dalam *briefing* yang dikirimkan melalui E-mail, penulis *briefed* tentang apa saja yang perlu dimasukkan dalam desain, seperti *copywriting*, ukuran desain, foto-foto yang akan digunakan, penggunaan warna, serta informasi ketentuan desain lainnya.



Gambar 3.10. *Screenshot Briefing* untuk Desain Promo *Instagram Live* Popmama.com melalui E-mail (discreenshot pada tanggal 24 November 2020)

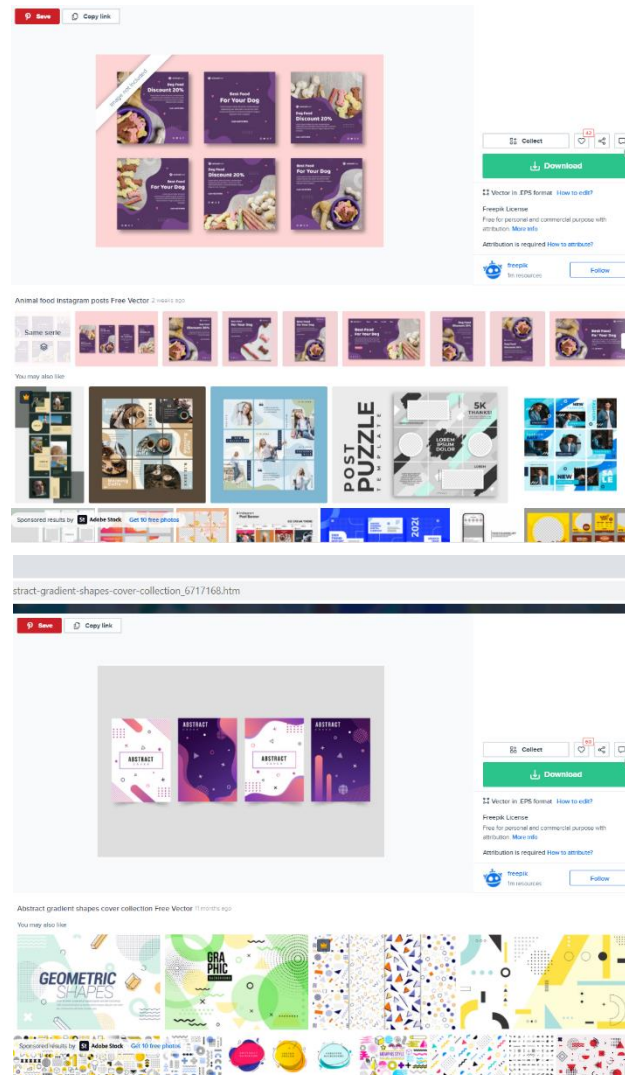
b. Riset

Pihak *Editor* atau *Social Media Manager* biasanya memberikan referensi desain yang sebelumnya pernah dikerjakan untuk konten ini. Namun, penulis juga melakukan riset referensi sendiri sehingga referensi desain yang didapatkan bisa semakin dikembangkan lebih luas. Berikut adalah salah satu referensi desain yang diberikan melalui e-mail.



Gambar 3.11. *Screenshot* Salah Satu Referensi untuk Desain Promo *Instagram Live* Popmama.com melalui E-mail (discreenshot pada tanggal 12 Desember 2020)

Selain referensi dari e-mail, penulis juga meriset referensi lain dari *freepik* dan *Instagram* Popmama.com untuk referensi aset visual dan tetap sesuai dengan nuansa desain Popmama.com. Penulis mencari referensi dengan kata kunci *Memphis Illustration* sesuai dengan nuansa desain Popmama.com dan gaya desain penulis.



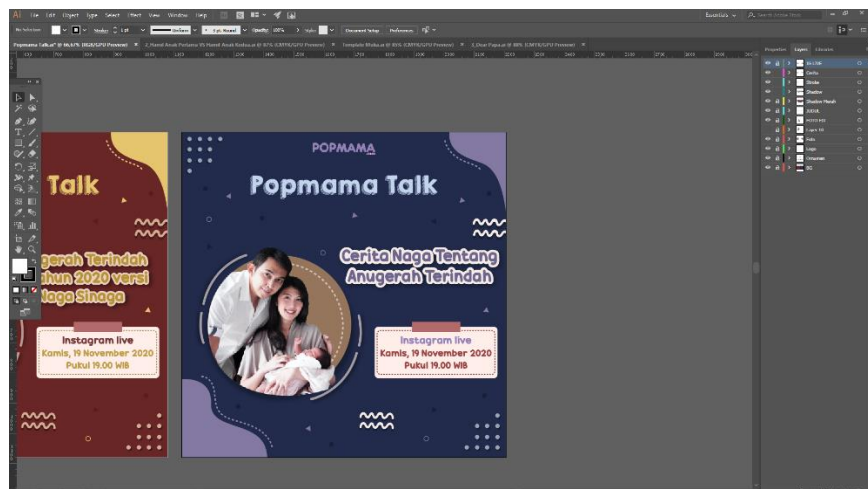
Gambar 3.12. *Screenshot* Salah Satu Referensi untuk Desain Promo *Instagram Live* Popmama.com (Sumber: freepik.com. *Discreenshot* pada tanggal 12 Desember 2020)

c. *Brainstorming* Referensi

Setelah melakukan riset, penulis kemudian mengolah kembali referensi yang sudah didapat dengan tujuan untuk mendapatkan ide desain yang lebih sesuai dengan nuansa desain Popmama.com seperti penggunaan tipografi, warna, dan *layout*.

d. *Digital*

Penulis kemudian membuat *digital* desain dengan menggunakan *Adobe Illustrator*. Penulis merancang *layouting* seperti penempatan judul konten, *copywriting*, foto, dan elemen-elemen visual menyesuaikan dengan desain referensi yang diberikan oleh *Editor* dan konten *feed Instagram* Popmama.com lainnya agar nuansa desain tidak jauh berbeda. Untuk jenis *font* sendiri, penulis mengikuti *template font* yang sudah menjadi acuan dalam setiap desain Popmama.com. Penulis biasanya membuat *digital* desain untuk *feed Instagram* yang berukuran 1080x1080px terlebih dahulu. Ketika sudah disetujui oleh pihak *Editor*, penulis akan melanjutkan ke tahap desain untuk *Instagram Story* dan kebutuhan lainnya sesuai permintaan *Editor* atau *Social Media Manager*. Berikut adalah salah satu proses perancangan desain promo Instagram Live Popmama.com dengan menggunakan *Adobe Illustrator*.



Gambar 3.13. *Screenshot* Salah Satu Contoh Pengerjaan untuk Desain Promo *Instagram Live* Popmama.com dengan *Adobe Illustrator* (discreenshot pada tanggal 26 November 2020)

Untuk aset visual, penulis membuat sendiri ilustrasi secara *digital* tanpa tahapan sketsa agar tidak mengulur waktu dengan referensi dari yang sudah diberikan oleh pihak *Editor* atau *Social Media Manager* dan referensi yang didapatkan dari *freepik*. Selain itu, *layout* desain juga disesuaikan dengan *layout* dari referensi dan juga dengan yang sudah *briefing* oleh *Editor* atau *Social Media Manager*. Untuk penggunaan warna sendiri sesuai dengan yang sudah *briefing* melalui e-mail yaitu warna biru tua dan ungu yang sesuai dengan tema konten dan nuansa desain Popmama.com. Untuk aset foto-foto yang akan digunakan, penulis biasanya mendapatkan foto dari *briefing* yang sudah dikirimkan melalui e-mail sehingga penulis hanya tinggal memasukkan serta menyesuaikan foto ke dalam desain.

Kemudian berikut adalah salah satu contoh hasil akhir konten promo *Instagram Live* Popmama.com *feed* dan *Instagram story* Popmama.com yang penulis desain sesuai dengan *briefing* yang sudah diberikan.



Gambar 3.14. Salah Satu Contoh Desain untuk Konten Promo *Instagram Live* Popmama.com (discreenshot pada tanggal 26 November 2020)

Kemudian berikut adalah salah satu contoh implementasi desain konten promo *Instagram Live* Popmama.com yang penulis desain ketika sudah diunggah dalam *feed Instagram* Popmama.com.



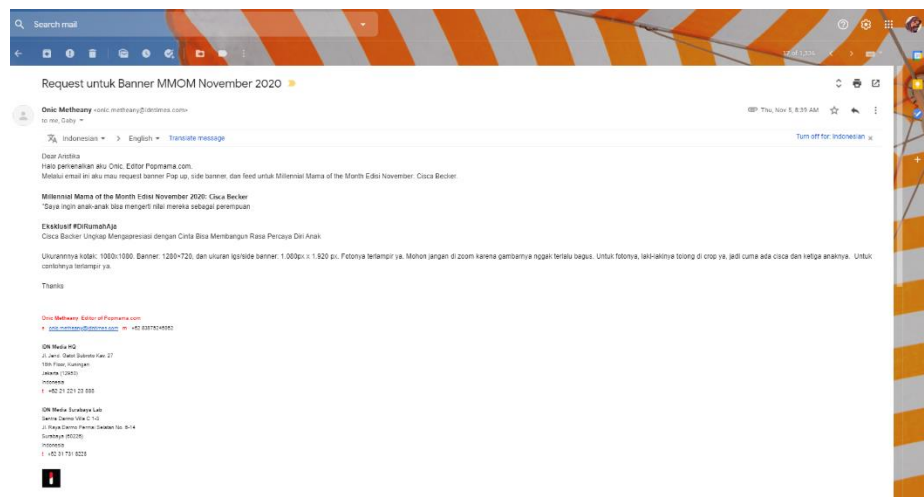
Gambar 3.15. Implementasi Desain Salah Satu Contoh untuk Konten Promo *Instagram Live* Popmama.com (discreenshot pada tanggal 26 November 2020)

3. Desain *Framing* untuk *Millennial Mama of The Month* Edisi November 2020: Cisca Becker

Popmama.com memiliki *awards* dengan nama *Millennial Mama of The Month* (MMOM) untuk milenial Mama terbaik versi Popmama.com setiap bulannya. Di bulan November ini, Popmama.com memilih Cisca Becker sebagai MMOM versi Popmama.com. Penulis mendapatkan *request* untuk membuat desain *framing* MMOM Edisi November 2020 dengan beberapa ukuran desain yang dibutuhkan seperti: *banner pop-up*, *side banner*, *feed* dan *Instagram story* Popmama.com, serta *header* untuk *Facebook* dan *Twitter* Popmama.com. Proses pengerjaan konten MMOM ini dilakukan selama dua hari termasuk dengan berbagai revisi yang diberikan. Untuk *detail* proses pengerjaan juga tidak jauh berbeda dengan konten-konten lain, hanya saja dilakukan dengan pimpinan yang berbeda.

a. *Briefing*

Untuk *briefing* konten MMOM ini, penulis mendapatkan *request* dan *dibriefing* langsung oleh Onic Metheany (Onic) selaku *Editor* Popmama.com. Penulis mendapatkan *request* tersebut melalui e-mail. Dalam e-mail, *Editor* memberikan secara *detail* apa saja yang harus penulis kerjakan, seperti *copywriting*, foto artis, ketentuan ukuran desain yang dibutuhkan dan ketentuan desain lainnya. *Editor* juga memberikan referensi desain konten MMOM bulan sebelumnya. Berikut adalah *briefing* yang dikirimkan *Editor* kepada penulis melalui e-mail.



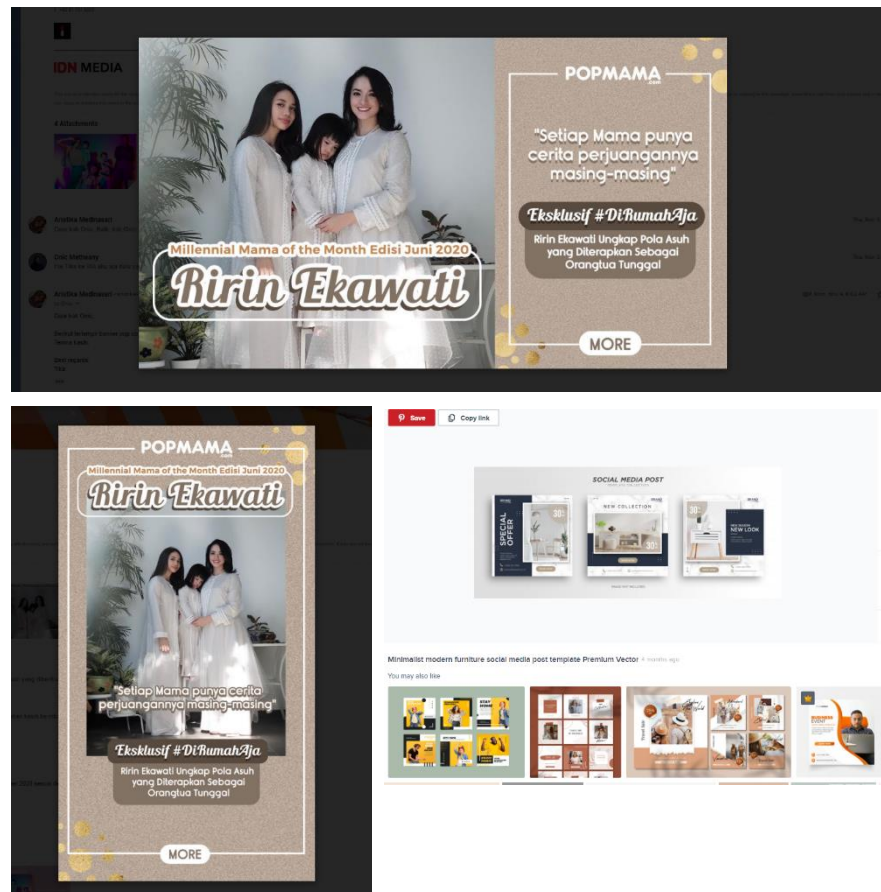
Gambar 3.16. *Screenshot Briefing* untuk Desain *Framing* MMOM Edisi November 2020 melalui E-mail
(discreenshot pada tanggal 24 November 2020)

b. Riset

Untuk konten MMOM, pihak *Editor* juga memberikan 3 referensi desain yang sebelumnya pernah dikerjakan untuk konten ini. Namun, tidak terlewatkan penulis juga melakukan riset referensi sendiri sehingga referensi desain yang didapatkan bisa semakin dikembangkan lebih luas.

c. *Brainstorming* Referensi

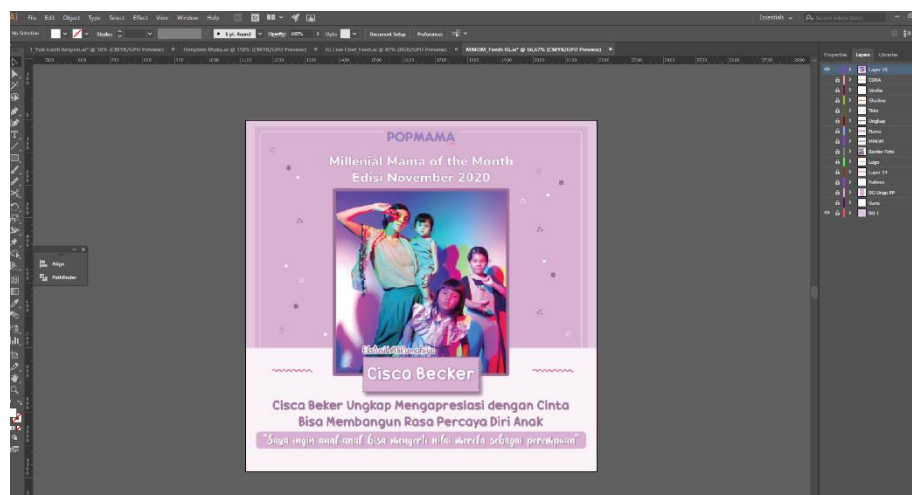
Setelah melakukan riset, penulis kemudian mengolah kembali referensi yang sudah didapat dengan tujuan untuk mendapatkan ide desain yang lebih sesuai dengan nuansa desain Popmama.com seperti penggunaan tipografi, warna, dan *layout*. Berikut adalah referensi desain konten MMOM bulan sebelumnya yang dikirimkan oleh *Editor* melalui e-mail dan referensi yang penulis dapatkan dari *freepik* dengan kata kunci *design template feed Instagram*.



Gambar 3.17. Referensi Desain *Framing* MMOM Edisi November 2020 dari *Editor* dan *freepik.com* (Sumber: *freepik.com*. *discreenshot* pada tanggal 12 Desember 2020)

d. *Digital*

Penulis kemudian membuat *digital* desain dengan menggunakan *Adobe Illustrator*. Penulis juga melakukan *layouting* yang sesuai dengan tema konten yang ditentukan. Untuk *layouting* seperti penempatan judul konten, *copywriting*, foto, dan elemen-elemen visual, penulis menyesuaikan dengan desain konten MMOM Popmama.com pada bulan-bulan sebelumnya dan desain konten *feed Instagram* Popmama.com lainnya. Untuk jenis *font* sendiri, penulis mengikuti *template font* yang sudah menjadi acuan dalam setiap desain Popmama.com. Penulis juga menggunakan warna yang sesuai dengan nuansa desain Popmama.com dan foto yang sudah diberikan yaitu ungu dan warna turunannya. Seperti biasa, penulis membuat *digital* desain untuk ukuran *feed Instagram* 1080x1080px terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke ukuran berikutnya yang dibutuhkan. Berikut adalah proses perancangan desain konten *framing* MMOM Edisi November 2020: Cisca Becker dengan menggunakan *Adobe Illustrator*.



Gambar 3.18. *Screenshot* Pengerjaan untuk Desain *Framing* MMOM Edisi November 2020: Cisca Becker dengan *Adobe Illustrator* (discreenshot pada tanggal 26 November 2020)

Untuk aset elemen-elemen visual, penulis menggunakan elemen yang sama dengan elemen yang sudah penulis ilustrasikan sendiri secara *digital* sebelumnya seperti elemen garis, lingkaran, segitiga, dan lain-lain. Untuk aset foto sendiri penulis mendapatkan foto dari *briefing* yang sudah dikirimkan melalui e-mail sehingga penulis hanya tinggal memasukkan serta menyesuaikan foto ke dalam desain. Berikut adalah desain *framing* dengan ukuran *feed Instagram* 1080x1080px untuk desain konten MMOM Edisi November 2020: Cisca Becker yang penulis desain.



Gambar 3.19. Hasil Desain *Framing* untuk MMOM Edisi November 2020: Cisca Becker (discreenshot pada tanggal 26 November 2020)

Setelah itu, penulis langsung mengajukan hasil desain kepada *Editor* melalui asistensi di WhatsApp. *Editor* kemudian mengajukan kepada *Editor in Chief* apakah desain sudah layak untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya. Kemudian ternyata *Editor in Chief* belum menyetujui desain yang sudah dirancang karena desain dianggap masih terlalu sepi sehingga penulis diharuskan melakukan revisi.

e. Revisi

Setelah mendapatkan himbauan untuk melakukan revisi, penulis segera melakukan ke tahapan revisi. *Editor in Chief* menyarankan untuk membuat desain dengan *template* yang berbeda dan menambahkan warna lain dalam desain. Penulis kemudian merubah posisi foto menjadi di posisi kiri agar di posisi tengah bisa diisi dengan *copywriting* dan judul konten yang sudah *dibriefing* melalui e-mail. Selain itu, dalam posisi tengah yang diisi dengan *copywriting* dan judul konten, penulis juga menambahkan visual desain persegi panjang berwarna ungu yang menyesuaikan dengan nuansa desain. Warna lain yang ditambahkan penulis dalam desain yaitu warna oranye karena warna tersebut merupakan warna yang cerah dan memberi kesan desain menjadi lebih mencolok serta terlihat senada dengan nuansa foto dalam konten. Penulis juga menambahkan beberapa jumlah elemen-elemen visual yang penulis ilustrasikan sendiri agar desain tidak terlihat sepi. Setelah desain selesai, penulis langsung mengajukan kepada *Editor* agar bisa diberikan kepada *Editor in Chief*. Setelah itu, hasil desain yang sudah direvisi langsung disetujui oleh *Editor in Chief* untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya. Berikut adalah hasil akhir desain *framing* MMOM Edisi November 2020: Cisca Becker setelah melakukan revisi.

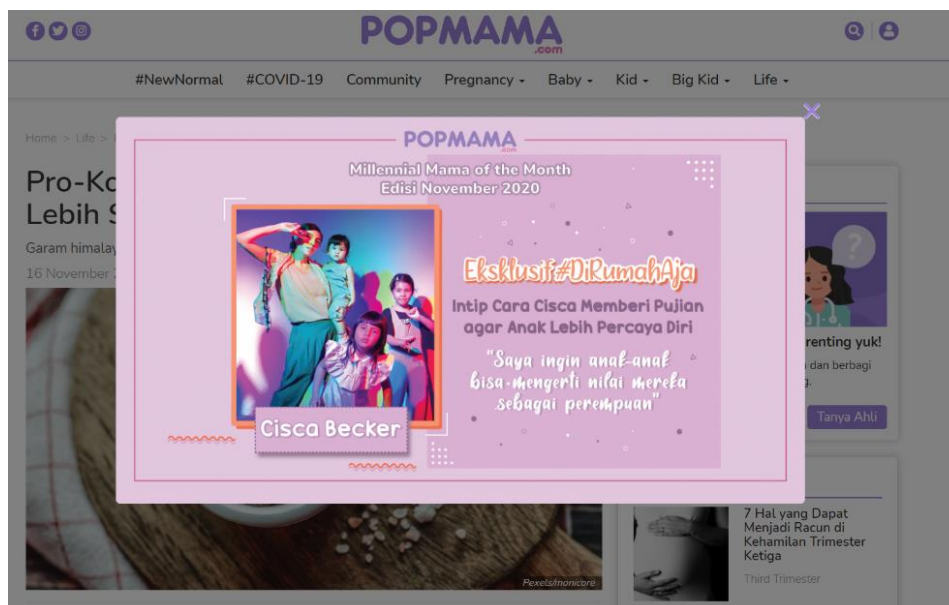


Gambar 3.20. Hasil Akhir Desain *Framing* untuk MMOM Edisi November 2020: Cisca Becker yang Telah Direvisi (discreenshot pada tanggal 26 November 2020)

Setelah revisi disetujui oleh *Editor in Chief*, penulis melanjutkan pekerjaan dengan membuat desain *framing* ukuran lain sesuai dengan *brief* yang sudah dikomunikasikan. Berikut adalah salah satu contoh implementasi desain *framing* MMOM dengan ukuran *feed Instagram* dan *banner pop-up* di website Popmama.com.



Gambar 3.21. Implementasi Desain *Framing* untuk MMOM Edisi November 2020: Cisca Becker dalam *Feed Instagram* Popmama.com (discreenshot pada tanggal 26 November 2020)



Gambar 3.22. Implementasi Desain *Framing* untuk MMOM Edisi November 2020: Cisca Becker dalam *Banner Pop-up* website Popmama.com (discreenshot pada tanggal 26 November 2020)

4. Desain *Challenge Web Community* Hari Ayah

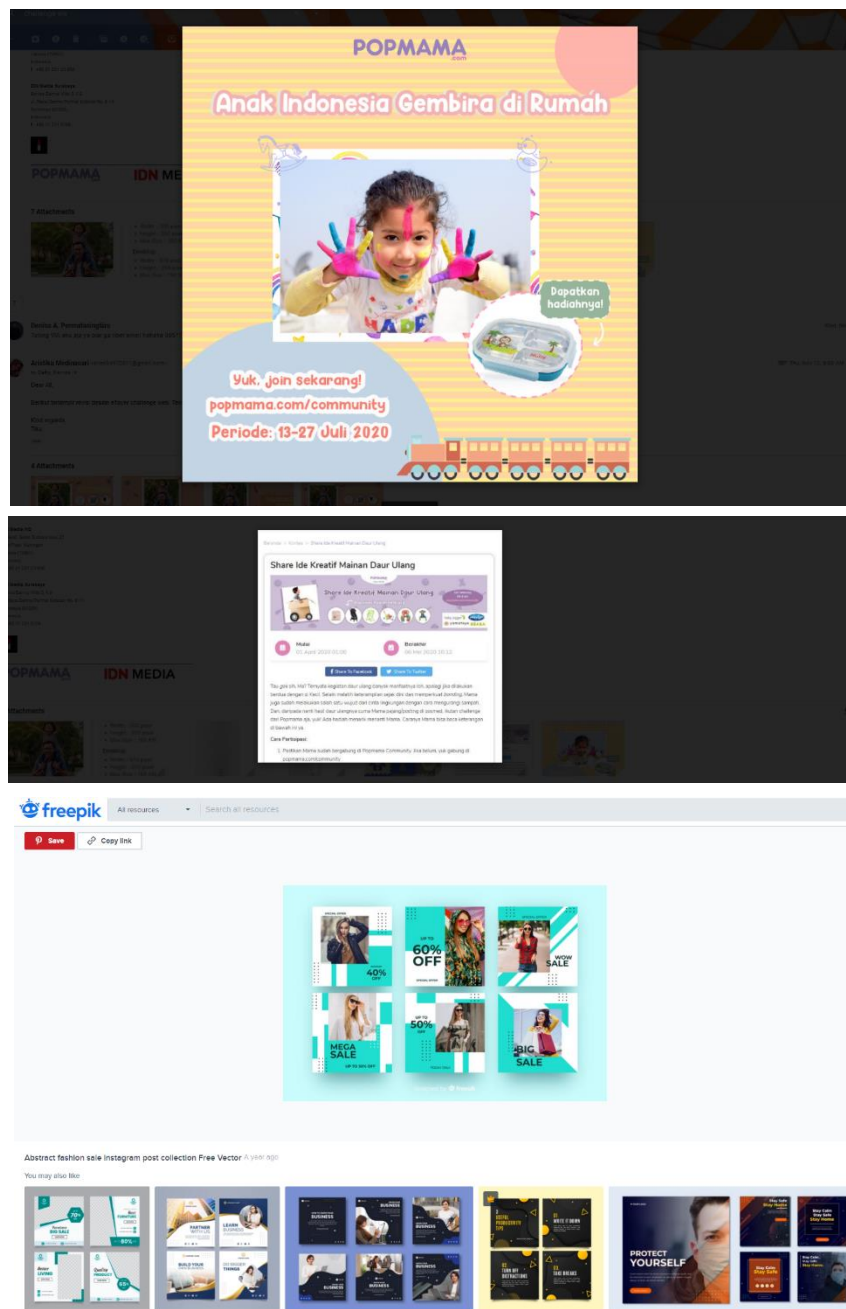
Dalam rangka memperingati Hari Ayah, Popmama.com mengadakan *challenge* untuk para Mama dengan menceritakan hebatnya Papa dalam mengurus keluarga. Penulis mendapatkan *request* untuk membuat desain *eflyer Challenge Web* dengan beberapa variasi ukuran desain lainnya seperti: *banner* untuk *mobile* dan *desktop*, *feed* dan *Instagram story* Popmama.com. Proses pengerjaan desain *Challenge Web* ini dilakukan selama dua hari termasuk dengan berbagai revisi yang diberikan. Untuk *detail* proses pengerjaan juga tidak jauh berbeda dengan konten-konten lain, hanya saja dilakukan dengan pimpinan yang berbeda.

a. *Briefing*

Untuk *briefing Challenge Web* ini, penulis mendapatkan *request* dan *dibriefing* langsung oleh Denisa A. Permataningtias (Denisa) selaku *Editor* Popmama.com. Penulis mendapatkan *request* tersebut melalui e-mail. Dalam e-mail, *Editor* memberikan secara *detail* apa saja yang harus penulis kerjakan, seperti *copywriting*, foto yang akan digunakan, ketentuan ukuran desain yang dibutuhkan dan ketentuan lainnya.

b. Riset

Untuk konten *Challenge Web*, pihak *Editor* juga memberikan 4 referensi desain yang sebelumnya pernah dikerjakan untuk konten ini. Namun, tidak terlewatkan penulis juga melakukan riset referensi sendiri sehingga referensi desain yang didapatkan bisa semakin dikembangkan lebih luas. Berikut adalah referensi desain yang diberikan oleh pihak *Editor* melalui e-mail dan referensi yang penulis dapatkan dari internet dengan kata kunci *design template feed Instagram*.



Gambar 3.23. Screenshot Referensi Desain Konten
Challenge Web Community Hari Ayah
 (Sumber: freepik.com.
 discreenshot pada tanggal 12 Desember 2020)

c. *Brainstorming* Referensi

Setelah melakukan riset, penulis kemudian mengolah kembali referensi yang sudah didapat dengan tujuan untuk mendapatkan ide desain yang lebih sesuai dengan nuansa desain Popmama.com seperti penggunaan tipografi, warna, dan *layout*.

d. *Digital*

Penulis kemudian membuat *digital* desain dengan menggunakan *Adobe Illustrator*. Penulis juga melakukan *layouting* serta penempatan tipografi yang sesuai dengan referensi dan tema konten yang ditentukan. Untuk penggunaan *font*, penulis menggunakan dua jenis *font* agar desain tidak monoton dan mengikuti *template font* yang sudah menjadi acuan dalam setiap desain agar tidak jauh berbeda dengan nuansa desain Popmama.com. Penulis juga menggunakan warna yang sesuai dengan nuansa desain Popmama.com dan foto yang sudah diberikan. Seperti biasa, penulis membuat *digital* desain untuk ukuran *feed Instagram* 1080x1080px terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke ukuran berikutnya yang dibutuhkan. Untuk aset visual, penulis mengilustrasikannya sendiri secara *digital* seperti elemen pesergi panjang, *line arrow* dan *frame polaroid*. Penulis juga menambahkan efek *shadow* di belakang *frame polaroid* agar kesan *frame polaroid* terlihat lebih jelas. Untuk aset foto Ayah dan Anak, dan foto-foto hadiah, penulis mendapatkannya dari *briefing* yang sudah diberikan oleh *Editor* melalui e-mail. Berikut adalah desain konten *Challenge Web Community* Hari Ayah yang penulis desain.



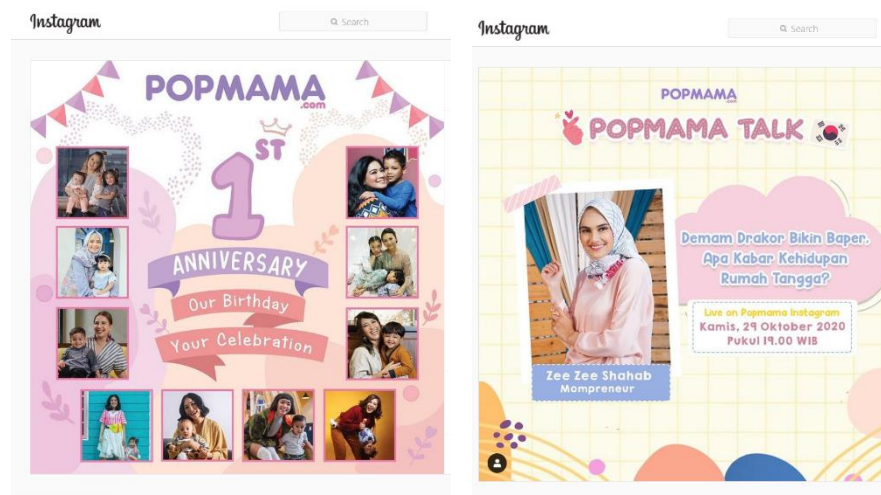
Gambar 3.24. Desain Konten *Challenge Web Community* untuk Hari Ayah (discreenshot pada tanggal 26 November 2020)

Setelah itu, penulis langsung mengajukan hasil desain kepada *Editor* melalui asistensi di WhatsApp. *Editor* kemudian menyerahkan kepada *Editor in Chief* apakah desain sudah layak untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya. Kemudian ternyata *Editor in Chief* belum menyetujui desain yang sudah dirancang sehingga penulis diharuskan melakukan revisi.

e. Revisi

Setelah mendapatkan himbauan untuk melakukan revisi, penulis segera melakukan ke tahapan revisi. *Editor in Chief* menyarankan agar membuat desain yang tidak begitu kaku, serta memberikan beberapa elemen-elemen visual yang lucu agar desain terlihat meriah. Penulis segera mencari referensi desain yang sesuai dengan *request* dari *Editor in Chief*. Berikut adalah referensi desain yang penulis dapatkan dari desain *feed Instagram* Popmama.com

sebelumnya untuk revisi desain konten *Challenge Web Community* untuk Hari Ayah.



Gambar 3.25. Screenshot Referensi untuk Revisi Desain Konten *Challenge Web Community* untuk Hari Ayah
(Sumber: Feed Instagram Popmama.com.
Discreenshot pada tanggal 26 November 2020)

Kemudian penulis mendesain dengan dua pilihan warna yaitu warna biru pastel dan *peach* yang penulis pilih sesuai dengan *color palette* Popmama.com agar *Editor in Chief* bisa memilih warna yang lebih cocok untuk konten kali ini. Pemilihan warna-warna tersebut juga penulis sesuaikan dengan *color palette* Popmama.com. Penulis juga menambahkan beberapa aset elemen-elemen visual yang penulis ilustrasikan sendiri secara *digital* sesuai dengan referensi yang sudah ditemukan oleh penulis seperti visual bendera, *icon-icon* yang merepresentasikan Ayah, dan elemen-elemen grafis agar desain terlihat meriah. Berikut adalah proses revisi desain konten *Challenge Web Community* Hari Ayah yang telah penulis desain dengan dua pemilihan warna menggunakan *Adobe Illustrator*.



Gambar 3.26. *Screenshot* Proses Revisi Desain Konten *Challenge Web Community* Hari Ayah dengan Dua Pemilihan Warna (*discreenshot* pada tanggal 26 November 2020)

Setelah desain selesai, penulis langsung menyerahkan hasil revisi kepada *Editor* agar bisa diserahkan kepada *Editor in Chief*. Setelah itu, *Editor in Chief* memilih warna *peach* untuk desain konten kali ini. Berikut adalah hasil akhir setelah melakukan revisi desain konten *Challenge Web Community* Hari Ayah dengan ukuran *feed Instagram* 1080x1080px.



Gambar 3.27. Hasil Akhir Desain Konten
Challenge Web Community Hari Ayah Setelah Melakukan Revisi
 (discreenshot pada tanggal 26 November 2020)

Setelah revisi disetujui oleh *Editor in Chief*, penulis melanjutkan pekerjaan dengan membuat desain dengan ukuran lain sesuai dengan *brief* yang sudah dikomunikasikan. Berikut adalah salah satu contoh implementasi desain konten *Challenge Web Community* Hari Ayah dengan ukuran *feed Instagram* 1080x1080px.



Gambar 3.28. Implementasi Desain Konten
Challenge Web Community Hari Ayah dalam *Feed Instagram* Popmama.com
 (discreenshot pada tanggal 26 November 2020)

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan proses praktik kerja magang, tentunya ada beberapa kendala yang dialami oleh penulis, baik kendala pribadi atau kendala dari pihak perusahaan.

1. Kendala Pribadi

Penulis terkadang masih kurang teliti dalam merancang desain yang dibuat. Masih sering terdapat *typo* atau kesalahan pemilihan warna, penyusunan *layout*, dan penempatan tipografi dalam perancangan desain. Selain itu, penulis juga memiliki kendala dalam manajemen waktu. Karena penulis yang masih kurang teliti, penulis menjadi mendapatkan banyak revisi sehingga dapat mengulur waktu pengumpulan. Hal tersebut membuat penulis menjadi mengumpulkan hasil desain di luar jam kerja.

2. Kendala Perusahaan

Kendala yang paling sering terjadi dari perusahaan hanya pada saat melakukan revisi, dimana ketika hasil desain sudah siap untuk diunggah, pihak perusahaan tiba-tiba meminta penulis untuk melakukan revisi secara mendesak.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Berikut adalah solusi yang bisa penulis berikan terhadap setiap kendala yang ditemukan selama proses praktik kerja magang:

1. Kendala Pribadi

Setiap kecerobohan yang penulis lakukan tentunya menjadi sebuah pembelajaran bagi penulis untuk semakin teliti dan tekun dalam mengerjakan sesuatu. Penulis juga mulai belajar untuk memeriksa ulang kembali hasil pekerjaannya agar tidak terjadi *typo*, kesalahan pemilihan warna dan *layout* dan hal lain yang dapat menyebabkan penguluran waktu pengumpulan.

2. Kendala Perusahaan

Penulis harus memaksimalkan kesempatan untuk asistensi dengan *Graphic Designer*, *Editor*, atau *Social Media Manager* agar tidak terlalu

banyak revisi yang dilakukan. Jika penulis masih mampu mengerjakan revisi yang datang tiba-tiba secara mendesak, tentunya penulis akan tetap melakukan revisi seperti yang telah diminta. Namun, jika penulis merasa masih memerlukan waktu lebih banyak untuk melakukan revisi, tentunya penulis menyampaikan secara jujur kepada pihak yang memberikan tugas mengenai ketidaksanggupan untuk mengerjakan secara cepat dan tepat waktu.